



**MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK MELALUI PEMBERIAN REWARD
PADA ANAK USIA DINI DI DEA WAONU KECAMATAN KADATUA
KABUPATEN BUTON SELATAN**

Lismawarti¹, Salwiah², La Jeti, S.Pd., M.Pd³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email : lismawarti72@gmail.com

Abstrak

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah melalui tahapan sebagai berikut: (1) Melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi atau wawancara lalu dilakukan pencatatan dan pengetikan serta penyuntingan seperlunya, (2) Reduksi data yakni mengadakan pemilahan terhadap data yang ada, mempertajam data analisis, meringkas serta membuang data yang tidak diperlukan, (3) Menyediakan data serta menyederhanakan data yang telah diperoleh agar dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan, (4) Menarik kesimpulan yakni melakukan verifikasi dengan meninjau ulang catatan atau data yang diperoleh serta menganalisis sebab akibat termaksud bertukar pikiran dengan teman-teman sejawat dan masyarakat kemudian mengambil keputusan, bertukar pikiran dengan teman-teman sejawat dan masyarakat dan mengambil kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai-nilai kedisiplinan anak melalui pemberian reward pada anak usia dini. Pemberian reward kepada anak usia dini memang diperlukan untuk merangsang anak melakukan berperilaku baik, sekaligus dapat meningkatkan motivasi anak untuk melakukan sesuatu atau berprestasi.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Kedisiplinan, Pemberian Reward

Abstract

The analysis technique in this research is through the following stages: (1) conducting data through observation or interviews and then recording and typing and editing as necessary, (2) data reduction, namely sorting existing data, sharpening data analysis, summarizing and withdrawing data which is not needed, (3) Providing data and simplifying the data that has been obtained in order to make it easier for researchers to draw conclusions, (4) Drawing facts by leveraging the records or data obtained and analyzing the reasons for the terms in question to exchange ideas with friends peers and the community then make decisions, exchange ideas with peers and the community and draw conclusions. The results of this study indicate an increase in the values of child discipline through rewarding early childhood. Giving rewards to early childhood is needed to stimulate children to behave well, as well as to increase children's motivation to do something or achieve.

Keywords: Discipline Values, Giving Rewards

PENDAHULUAN

Secara Filosofi Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia, artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik, dalam pengertian yang konkrit anak harus lebih baik dari pada orang tuanya.¹ Atas dasar ini, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini atau disingkat dengan PAUD.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia di atasnya sehingga pendidikan untuk anak usia dini perlu di khususkan.pendidikan anak usia dini berujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfunfgsi sebagai manusia yang utuh sebagai falsafah suatu bangsa (Slamet Suyanto, 2005: 50). Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membanntu pertumbuhan dan perkembangan jasmani

dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidika lebih lanjut, jenjang pendidikan sebelum pendidikan.

Maria J. Wantah (2005: 139) menjabarkan bahwa istilah disiplin diturunkan dari kata Latin *disiplina* yang berkaitan dengan dua istilah lain, yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). Sehingga disiplin dapat diartikan apa-apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada murid. Disiplin diartikan sebagai penataan perilaku dan peri hidup sesuai dengan ajaran yang dianut. Djamarah (2002 : 12) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan pribadi dan kelompok . kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, serta bakat siswa itu sendiri. Tujuan disiplin ialah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima masyarakat. Melalui pembentukan disiplin, perilaku anak akan semakin matang secara emosional (Maria J. Wantah, 2005: 176). Sedangkan tujuan disiplin menurut Hurlock (1980: 124) yaitu memberitahukan kepada anak perilaku yang baik dan buruk serta mendorongnya agar berperilaku sesuai

dengan standar. Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada anak, sehingga anak menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal. Tulus Tu'u (2004: 38-44) memaparkan fungsi disiplin yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian yang baik, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Reward menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris "*reward*" yang berarti penghargaan atau hadiah. Menurut Kamus Indonesia Inggris (Echols & Hassan Shadily, 2003: 485), reward berarti ganjaran, hadiah. John W. Santrock (2008 : 272-273) mendefinisikan bahwa *reward* adalah konsekuensi yang meningkatkan probabilitas bahwa suatu perilaku akan terjadi. Santrock menerbitkan istilah yang berbeda dengan *rewardnya* yakni *reinforcement*, namun memiliki kesamaan. Maksud dari definisi peluang motif perilaku tersebut sebelum diberikan ganjaran.

Reward dapat berfungsi sebagai stimulus (rangsangan) maupun penguat (*reinforcement*). Sebagai stimulus yaitu untuk membentuk perilaku disiplin sedangkan sebagai penguat yaitu agar anak mengulang dan meningkatkan perilaku disiplin. Pemberian penghargaan harus

didasarkan pada prinsip bahwa penghargaan akan memberi motivasi kepada anak. Dalam pelaksanaannya, pemberian penghargaan perlu memperhatikan mutu perilaku, jenis tindakan, usia, tingkat perkembangan anak, serta situasi dan kondisi dimana penghargaan itu diberikan. Sama halnya dengan pendapat Mulyasa, Buchari Alma (2008: 30) juga menjabarkan tujuan reward sebagai berikut: a).Meningkatkan perhatian siswa.b) Memperlancar atau memudahkan proses belajar.c).Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.d)Mengontrol dan mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif.e)Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.f)Mengarahkan pada cara berfikir yang baik dan inisiatif pribadi.

Pemberian reward mempunyai peran-peran penting dalam pembentukan disiplin pada anak yaitu:a)Penghargaan mempunyai nilai mendidik

Penghargaan yang diberikan menunjukkan bahwa perilaku yang dilakukan anak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Apabila anak melakukan sesuatu yang disetujui oleh masyarakat kemudian mendapat penghargaan, anak akan memperoleh kepuasan yang dapat mempertahankan,

memperkuat, dan mengembangkan tingkah laku yang baik. Penghargaan diberikan bervariasi tergantung pada tingkah laku yang ditunjukkan sehingga anak akan belajar bahwa nilai penghargaan diberikan tergantung pada nilai tingkah laku yang diperlihatkan. Penghargaan sebagai motivasi dan memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial

Penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi atau mempertahankan perilaku yang disetujui secara sosial. Pengalaman mendapatkan penghargaan akan memperkuat motivasi anak untuk bertingkah laku baik dan disiplin serta menghindari tingkah laku yang dicela orangtua maupun pendidik di sekolah. Selanjutnya, anak akan berusaha berperilaku baik agar mendapat penghargaan. Apabila anak menampilkan tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat secara berkesinambungan dan konsisten, ketika perilaku itu dihargai anak merasa bangga. Kebanggaan mengakibatkan anak terus mengulangi dan meningkatkan kualitas penampilan perilaku.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud pemberian penghargaan yaitu sebagai alat untuk mendidik anak supaya anak mengetahui bahwa perbuatan baik yang dilakukan yang

menyebabkan anak mendapat penghargaan. Selain itu, penghargaan (reward) akan memotivasi anak sehingga memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan. Dalam hal ini Moleong (2010:187) mengemukakan bahwa desain penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Desain ini digunakan dengan beberapa pertimbangan, sebagaimana yang

dikemukakan oleh Moleong (2010:5) yaitu: (1)Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan ganda. (2)Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. (3)Metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan dengan pertimbangan produktivitas orang tua di Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan yang disebabkan kurangnya kedisiplinan anak. Penelitian dilakukan selama tiga bulan di mulai dari juni sampai dengan bulan agustus 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1).Observasi adalah peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis yang dilaksanakan terhadap peningkatan kedisiplinan anak melalui pemberian reward pada anak usia dini di Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan. 2)Wawancara adalah peneliti melakukan percakapan kepada informan dengan maksud untuk

mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan anak melalui pemberian reward pada anak usia dini di Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan dengan menggunakan pedoman wawancara. 3). Dokumentasi Catatan atau peristiwa yang sudah berlalu adalah dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dan pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif sebagaimana yang dikembangkan oleh Moleong (2007:72) yang terdiri dari 4 (empat) kegiatan yang dilakukan dari awal hingga selesainya kegiatan, yaitu: 1) Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi atau wawancara lalu dilakukan pencatatan dan pengetikan serta penyuntingan seperlunya. 2) Reduksi data yakni mengadakan pemilahan terhadap data yang ada, mempertajam data analisis, meringkas serta membuang data yang tidak diperlukan. 3) Menyediakan data serta menyederhanakan data yang telah diperoleh agar dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. 4) Menarik kesimpulan

yakni melakukan verifikasi dengan meninjau ulang catatan atau data yang diperoleh serta menganalisis sebab akibat termaksud bertukar pikiran dengan teman-teman sejawat dan masyarakat kemudian mengambil keputusan, bertukar pikiran dengan teman-teman sejawat dan masyarakat dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian ini berada dilingkungan Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan dengan luas 1,76 Km². lokasi cukup strategis terletak dipesisir pantai pulau Kadatua dengan jumlah Kepala Keluarga 160, dimana terdapat 4 dusun yakni, Dusun Benteng 40 Kepala Keluarga, Dusun Labuandiri 39 Kepala Keluarga, Dusun Cempaka terdiri dari 35 Kepala Keluarga, dan Dusun Amal Bakti berjumlah 46 Kepala keluarga, yang terdiri dari 1.112 jiwa, 625 laki-laki dan 587 perempuan.

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan data hasil penelitian di lingkungan Desa waonu tentang Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Anak Melalui Pemberian reward Anak Usia Dini yaitu :1) Penanaman Disiplin Anak melalui pemberian reward pada anak usia dini Desa Waonu Kecamatan Kadatua. 2) Setelah melakukan penelitian di Lingkungan

Desa waonu Kecamatan Kadatu kabupaten buton selatan berkaitan dengan penelitian ini, yakni Penanaman Disiplin Anak melalui pemberian reward pada anak usia dini Desa Waonu Kecamatan Kadatua.

Berikut data yang berupa hasil kegiatan yang dilakukan dari beberapa anak selaku informan penelitian. Penanaman Disiplin Anak melalui pemberian reward pada anak usia dini Desa Waonu Kecamatan Kadatua bertujuan untuk disiplin anak melalui pemberian reward pada anak usia dini di Desa waonu.

Peneliti menerapkan kegiatan dilingkungan Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan terhadap anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar dan foon cooking, adapun kegiatan belajar dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan didapatkan pola penanaman disiplin kepada anak usia dini yakni tumbuhnya kemandirian, tepat waktu dan taat pada suatu peraturan.

Kegiatan belajar anak usia dini ditetapkan waktu selama 4 hari, 3 hari kegiatan belajar dan 1 hari kegiatan penutup yaitu foon cooking (kegiatan memasak) di kediaman ibu Masmin. Sebagaimana kegiatan awal yaitu kegiatan belajar di

kediaman ibu Masmin pada hari ..tanggal 10 juli 2020, dari 15 anak dapat dilihat hanya beberapa anak yang datang tepat waktu dari waktu yang telah di tentukan pada pukul 15.0 Wita. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa kedisiplinan kehadiran anak masih sangat kurang, sehingga peneliti menerapkan pemberian reward kepada anak apabila anak rajin dan tepat waktu.

Di hari kedua kegiatan belajar, pada hari .. tanggal 11 juni 2020 di kediaman ibu Masmin, pada kegiatan ini dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan dari anak yang awalnya masih banyak yang datang terlambat dari 15 anak 7 anak yang datang tepat waktu. Sangat jelas bahwa setelah penerapan pemberian reward, ada beberapa anak yang dapat termotivasi.

Di hari ketiga peneliti mengadakan kembali kegiatan belajar dengan tempat yang sama yaitu kediaman ibu Masmin pada hari ... tanggal 12 juni 2020. Pada kegiatan belajar yang ke 3 ini ada perubahan drastis sangat meningkat ada 13 anak yang datang tepat waktu dari 15 anak. Hal ini dengan di terapkannya pemberian reward kepada anak usia dini agar anak selalu disiplin.

Kemudian di hari terakhir pada hari ..., tanggal 13 2020, salah satu nilai kedisiplinan lainnya juga adalah berkenaan dengan kegiatan foon cooking (kegiatan memasak)

yang dilakukan anak usia dini. Adapun dalam kegiatan foon cooking ini diterapkan peraturan seperti : tidak boleh mengambil barang teman, meniru masakan teman, rapih dan bersih. Dari kegiatan tersebut anak dapat menerapkan kedisiplinan dengan tidak mengganggu temannya yang lain, setiap anak sibuk dengan masakan sendiri. Sehingga bisa dilihat kedisiplinan anak usia ini di desa waonu kecamatan kadatua suah dapat diterapkan.

Hurlock (1997:85) menyebutkan ada 4 unsur pokok yang digunakan untuk mendidik mendisiplinkan anak, salah satunya adalah konsistensi agar memungkinkan individu anak untuk selalu berpegang pada prinsip berperilaku baik.

Selain kedisiplinan juga pemberian reward (penghargaan) kepada anak, yang berfungsi sebagai stimulus atau penguat untuk membentuk perilaku, pemberian reward didasarkan pada prinsip bahwa pemberian reward akan memberi motivasi terhadap anak. Dilihat dari kegiatan belajar dan kegiatan foon cooking yang telah dilakukan, ada beberapa anak yang mendapatkan hadiah atau reward seperti pensil warna dan buku gambar karena telah memenuhi syarat dengan datang tepat waktu dan tidak melanggar peraturan ketika foon cooking.

Menurut Rusdinal dkk (2011:182) reward adalah berbagai bentuk apresiasi atau penghargaan terhadap suatu prestasi, sedangkan menurut Purwanto(2018:182) reward adalah alat untuk mendidik anak-anak agar anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Penanaman nilai-nilai kedisiplinan anak melalui pemberian reward pada anak usia dini di Desa Waonu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selata pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penanaman nilai kedisiplinan anak usia dini peneliti menggunakan teknik *external control* dalam memberikan reward ataupun pujian kepada anak yang berdisiplin dan patuh terhadap peraturan. Pemberian reward kepada anak usia dini memang diperlukan untuk merangsang anak melakukan berperilaku baik, sekaligus dapat meningkatkan motivasi anak untuk melakukan sesuatu atau berprestasi

DAFTAR PUSTAKA

Aprianto, Rose Mini. 2011. *Perilaku Anak Usia Dini*. Kanius: Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta

-----, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Buchari, Alma. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfa beta: Bandung

Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta

Echols, Jhon M. And Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga: Jakarta

-----, 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Gramedia: Jakarta

-----, 2013. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Erlangga: Jakarta

John W, Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Prenada Media Group: Jakarta

Lickona, Tomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerbit Nusa Media: Bandung

Maman, Rachman. 1998. *Manajemen Kelas, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Dirjen Dikti Depdikbud: Jakarta

Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan*

- Implementasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Purwanto. 2018. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Rusdinal, Dkk. 2011. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Depdiknas: Jakarta
- Silvya, Rimm. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Pt Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hikayat Publisng: Yogyakarta
- Syaodih, Ernawulan. 2010. *Bimbingan Di TK*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Belajar*. Grasindo: Jakarta
- Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Elly, Rosma. 2016. *Hubunngan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V Di SD Negri 10 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 3 No. 4: Univesitas Syah Kuala
- Hani. 2008. *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Olakalen Silorejo*. Blitar. Skripsi: UIN Maliki Malang
- Ingkara, Pramudya. 2014. *Pemberian Reward and Punishment untnuak meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingka*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Ma'Sumah, Siti. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang